

## PERAWATAN WAJAH BERBAHAN MASKER HERBAL DAUN PEPAYA DAN JAGUNG UNTUK USIA 20 - 50 TAHUN

---

Erna Setyowati  
PKK, Fakultas Teknik UNNES

**ABSTRACT:** *The development of science and technology, art and culture bring great influence to cosmetic products especially modern cosmetics such as mask. Mask become one of the facial treatments ritual to produce the beauty and natural face. Mask products are widely marketed which very easy to use though expensive, but its has side effects that are very harmful to the skin. People still think face care with the natural ingredients is safer, but not all natural ingredients such as lemon, garlic, raw eggs are safe enough for the face. A safe alternative to brighten the face, tighten and reduce acne scars is the mask made from herbal ingredients such as the papaya leaves and corn. The objectives of this study : 1) To ascertain the validity of herbal mask produce from papaya leaves and corn, 2) To discover the types of facial skin aged between 20-50 years which suitable to use the mask from papaya leaves and corn. The object of this research is the mask from papaya leaves and corn. The subject of this research are consist of two group, Group I consist of teenagers aged between 20- 25 and group II aged between 30 - 50 with different 4 skin types. The methods of data collection are observation, experimentation and documentation and analized using the single classification variant. The results showed that papaya leaves and corn were valid as the face mask based on the sensory test with average value of 3,38 (color, texture, aroma and result) and laboratory test with average value of 7.37%. The conclusion: 1). The mask made from papaya leaves and corn can be for all skin types. 2). The papaya leaves and corn masks are best suited for oily facial skin for two groups.*

**Keywords:** *Treatments, masks papaya leaves, corn*

**ABSTRAK:** Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya membawa pengaruh besar terhadap produk kosmetik terutama kosmetika modern seperti masker. Masker sebagai salah satu bahan perawatan wajah yang merupakan ritual untuk menghasilkan wajah cantik alami, banyak produk masker dipasar dengan pemakaiannya sangat mudah, praktis walau mahal, namun memiliki efek samping yang sangat membahayakan kulit wajah. Masyarakat masih banyak beranggapan merawat wajah dengan bahan alami lebih aman, namun tidak semua bahan alami seperti lemon, bawang putih, telur mentah dapat merusak wajah. Alternatif aman untuk mencerahkan, mengencangkan dan mengurangi noda bekas jerawat dari bahan herbal daun pepaya dan jagung yang dibuat masker. Tujuan penelitian ini : 1). mengetahui validitas masker herbal daun pepaya dan jagung, 2). mengetahui jenis kulit wajah usia 20 – 50 tahun yang cocok menggunakan masker daun pepaya dan jagung. Obyek penelitian adalah masker daun pepaya dan jagung dan subyek penelitian yaitu kelompok I remaja usia 20- 25 dan kelompok II usia 30-50 dengan 4 jenis kulit. Metode pengumpulan data yaitu observasi, eksperimen dan dokumentasi serta analisis menggunakan varian klasifikasi tunggal. Hasil penelitian membuktikan daun pepaya dan jagung dinyatakan valid sebagai masker wajah berdasar uji indrawi rata-rata 3,38 ( warna, tekstur, aroma dan hasil ) dan laboratorium rata-rata 7,37%. Simpulan : 1). masker berbahan herbal daun pepaya dan jagung valid dapat digunakan sebagai masker untuk semua jenis kulit wajah. 2). Masker daun pepaya dan jagung paling cocok digunakan untuk kulit wajah berminyak untuk dua kelompok.

**Kata kunci :** Perawatan, masker daun pepaya dan jagung

## Pendahuluan

Penampilan memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan seseorang yang dapat memperkuat percaya diri dalam menunjang pekerjaan utamanya yang berhubungan dengan masyarakat. Perlunya perawatan wajah yang bertujuan untuk kesehatan, peremajaan dan membentuk kulit yang segar dan menarik. Masalah perawatan terutama bagi wanita dapat dimulai usia 30 tahun, mengingat elastisitas kulit pada usia tersebut akan menurun. Berbagai upaya dilakukan dengan mengeluarkan banyak uang untuk ke salon dan tempat – tempat perawatan kecantikan serta membeli berbagai produk perawatan kecantikan untuk mendapatkan tampil cantik. Namun tidak semua produk yang instan hasilnya sesuai yang diinginkan, justru dapat menimbulkan efek samping yang memakainya. Alternatif saat ini masyarakat kembali menggunakan bahan alami yang terdapat disekitar halaman rumah salah satunya daun pepaya dan jagung sangat berguna untuk kesehatan dan perawatan kulit seperti pelembab, penyegar, masker, perawatan jerawat dan perawatan tubuh lainnya.

Menurut “Pepaya *Medicine Tree*,” seluruh bagian tanaman pepaya baik akar, daun dan buah menawarkan nilai obat (Febi Anindyakirana. [Vemale.com /cantik/2018](http://Vemale.com/cantik/2018) ). Pepaya

sebagai tanaman pekarangan yang memiliki kandungan *papain* yang menjadi bahan dasar pembuatan cream karena mampu mengatasi jerawat dan dapat melarutkan sel-sel mati yang melekat pada kulit seperti noda dan flek pada kulit wajah. Daun pepaya sebagai bahan kosmetik belum banyak dikenal masyarakat sebagai masker wajah. Pepaya dapat digolongkan menjadi 3 yaitu: pepaya jantan, betina dan pepaya sempurna ([cybermed.cbn.net.id/papaya/2006](http://cybermed.cbn.net.id/papaya/)). Berdasarkan penggolongan tersebut penelitian ini mengambil daun pepaya dari golongan pepaya betina jenis pepaya jinggo, karena daun lebih lebar dengan serat lebih kasar dari pada jenis lain. Adapun manfaat daun pepaya antara lain : pelunak daging, anti kanker, menambah nafsu makan dan pengontrol tekanan darah, obat demam berdarah, memperlancar pencernaan, obat jerawat, malaria dan lain-lain.

Daun pepaya yang digunakan masker adalah berwarna hijau tua yang segar, lebar dan tidak ada bagian daun yang dimakan hama. Untuk mendapatkan hasil maksimal masker dicampur dengan biji jagung dengan vareitas jagung manis. Biji jagung manis memiliki kandungan 80% karbohidrat dan terdapat kandungan *thiamine* yang dapat mengeringkan luka/ noda seperti cacar air, jerawat. ([walhijabar.blogspot.com/jagung.html/2008](http://walhijabar.blogspot.com/jagung.html/2008) ).

Jagung merupakan salah satu tanaman pangan dengan ciri khas bijinya memiliki

kandungan karbohidrat yang berupa pati, protein, vitamin dan mineral, yang didalam mineral terdapat kandungan belerang yang berfungsi membunuh bakteri pada jerawat

( Rukmana, 2007 ). Jagung manis telah direkayasa genetiknya banyak ditanam sebagai penghasil bahan farmasi yang berfungsi membersihkan noda/ flek pada wajah.

( Murtadha et all: 2018 ). Manfaat papain dan thiamine yang dibuat masker dimungkinkan dapat mengangkat sel-sel kulit mati dan mengeringkan noda jerawat dengan pemakaian yang teratur. Hal ini dapat dikategorikan sebagai perawatan kulit wajah.

Masker adalah salah satu pembersih kulit wajah yang efektif berupa bubuk, pasta, krim dan gel. Pengaplikasian dengan cara dioleskan, hati-hati pada kulit bagian mata, mulut dan telinga karena sangat peka dan mudah iritasi( Dwikarya, 2001 ). Masker daun pepaya dan jagung diolah secara alami dengan proses dikeringkan, dihaluskan dan disaring dengan diameter yang halus menggunakan alat ukur berupa timbangan analisis.

Tujuan penelitian : 1) mengetahui validitas masker herbal daun pepaya dan jagung 2). Mengetahui jenis kulit wajah usia 30 – 50 tahun yang cocok

menggunakan masker herbal daun pepaya dan jagung.

### **Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen, menurut Sugiyono ( 2016 : 107) dapat diartikan metode penelitian yang mencari hasil yang terbaik dari suatu perlakuan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi. Obek penelitian adalah masker herbal daun pepaya dan jagung. Subyek penelitian adalah 8 responden yang memiliki 4 jenis kulit yaitu normal, kering, berminyak dan kombinasi. Validasi instrument menggunakan ekspert judgment, uji inderawi oleh panelis ahli dan uji laboratoriuun untuk mengetahui kandungan secara tepat masker daun pepaya dan biji jagung. Teknik analisis data menggunakan varian dengan mean.

Disain eksperimen meliputi :  
Persiapan Terdiri dari alat dan bahan, proses mulai (1). pencucian alat dan bahan, (2). Pengeringan daun pepaya dengan panas matahari, setelah kering ditumbuk akan menghasilkan serbuk dan disaring dengan diameter yang paling halus, (3). Bahan jagung diambil bijinya dan ditumbuk menghasilkan sari jagung, (4). Proses pencampuran dua bahan dengan ukuran tertentu menjadi masker herbal tanpa bahan pengawet dan dijemur sekali lagi agar kering betul sehingga tahan lama, untuk

diaplikasikan pada 4 jenis kulit wajah. Tahap selanjutnya adalah pengujian indrawi dan uji laboratorium untuk mengetahui validitas masker herbal oleh panelis ahli dengan indikator ( warna, aroma, tekstur dan hasil ). Pengaplikasian masker dilakukan setiap 2 minggu sekali sebanyak 3 kali dengan mengelompokkan berdasarkan usia 20 – 25 tahun dan 30 – 50 tahun.

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian masker herbal daun pepaya dan jagung ditinjau dari uji indrawi dapat terlihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Penilaian Masker Herbal Daun Pepaya dan Jagung berdasar uji indrawi

Jenis Kulit	Indikator Nilai Masker				
	Warna	Tekstur	Aroma	Hasil	Rata2
Normal	3,33	3,50	3,67	3,67	3,54 S cocok
Berminyak	3,33	3,50	3,67	3,67	3,54 S cocok
Kering	2,83	4,00	3,33	3,17	3,33 S cocok
Kombinasi	3,00	3,17	3,00	3,33	3,12 Cocok
<b>Rata2 total</b>	3,13	3,54	3,42	3,46	

Sumber : hasil penelitian

Tabel 4.1 menunjukkan jenis kulit normal dan berminyak mendapatkan rerata 3,54 (sangat cocok), sedangkan kulit kering walaupun dalam kreteria sangat cocok mendapat rerata 3,33 dan kulit kombinasi mendapat rerata 3,12 (cocok). Jika ditinjau dari kualitas masker maka indikator tekstur memperoleh nilai tertinggi 3,54 karena penyaringan daun

papaya kering dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan tepung yang lembut, demikian juga sari tepung biji jagung. Pada indikator warna memperoleh rerata 3,13 masker berwarna hijau kekuningan sebenarnya dapat diterapkan untuk semua jenis kulit, namun sangat cocok diaplikasikan pada kulit berminyak dan hasilnya dapat mengurangi jerawat.

Berdasarkan kualitas hasil masker dapat tahan selama tiga bulan dalam kondisi kering dan dikemas dalam plastik tertutup karena tanpa pengawet.

Tabel 4.2 Hasil pengaplikasian Masker Herbal Daun Pepaya dan Jagung Berdasar Kelompok Usia

Jenis kulit	Usia 20-25	Usia 30-50
Normal	27,65	24,44
Berminyak	25,35	26,67
Kering	23	26,67
Kombinasi	23	22,22

Sumber : hasil penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 masker yang diaplikasikan pada dua kelompok usia maka kelompok usia 20-25 tahun nilai tertinggi pada jenis kulit normal 27,65 dan berminyak 25,35 hal ini menunjukkan bahwa masker herbal daun pepaya dan jagung sangat bermanfaat sebagai kosmetika perawatan yang berfungsi untuk membersihkan wajah, mengencangkan kulit wajah, mengurangi jerawat dan noda bekas jerawat, sehingga masker

ini sangat disukai remaja tanpa efek samping. Pada kelompok usia 30-50 tahun masker sangat berpengaruh pada kulit berminyak dan kering dengan nilai tertinggi masing – masing 26,67, sehingga dapat dijelaskan bahwa secara umum masker herbal daun papaya dan jagung sangat cocok dan tidak ada masalah untuk kulit wajah berminyak baik kelompok usia 20-25 maupun 30-50 tahun. Perubahan dapat terlihat pada kulit berminyak yaitu kulit menjadi halus, jerawat semakin berkurang, bersih, kencang/ keset dan segar, sedangkan kulit normal, kering dan kombinasi perubahan tidak mencolok. Hal tersebut sesuai pendapat Murtadha et al: 2018 yang menyatakan bahwa Manfaat papain dan thiamine yang dibuat masker dapat mengangkat sel-sel kulit mati dan mengeringkan noda jerawat, dengan pemakaian secara teratur.

Tabel 4.3 Hasil Uji Laboratorium

Parameter	Hasil	Metode
Karbohidrat	13,4%	Luff school
Protein	7,8%	Kjehdal
Lemak	2,6%	Ekstraksi
Kadar air	5,7%	Pengeringan
<b>Rata2</b>	<b>7,37%</b>	

Sumber : hasil uji laboratorium

Hasil uji laboratorium masker hasil eksperimen mengandung proten dan karbohidrat yang berfungsi sebagai nutrisi kulit wajah dan merangsang pertumbuhan sel kulit baru, menjadikan kulit halus dan cerah. Bagi pengguna masker pada jenis kulit kering untuk mendapatkan hasil yang maksimal

sebaiknya pemakaian masker dalam waktu lebih jarang untuk menghindari iritasi.

### Simpulan

Berdasar hasil penelitian maka simpulan adalah :

1. Masker herbal daun papaya dan jagung dinyatakan valid berdasarkan uji indrawi dan uji laboratorium dengan inkator warna, tekstur, aroma dan kualitas hasil.
2. Masker herbal daun papaya dan jagung sangat cocok digunakan jenis kulit wajah berminyak pada usia dari 20 -50 tahun tanpa efek samping.

### Saran

1. Bagi ahli kecantikan dapat menggunakan masker herbal daun papaya dan jagung sebagai penganekaragaman produk masker.
2. Perlu penelitian lanjut dengan menambah variable bahan lain seperti bunga sebagai pewangi, maupun ukuran perbandingan kadar daun papaya dan sari jagung untuk memperoleh kualitas masker yang paling baik.

### Daftar Pustaka

- Cybermed..cbn.net.id/papaya/2006).
- Dwikarya.2001. *Merawat Kulit wajah*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Martadha,MA, Ariyo,OJ, Alghamdi, SS. 2018. Analysis of Combining Ability Over Environments in Diallel Crosses of Maize (Zea

Mays) *Journal vol 17.no 69-78.*  
*Sandi Society Agricultural*  
*Sciences.*

Rukmana, Rahmat.2007. *Budidaya dan*  
*Pasca Panen Jagung Manis.*  
Semarang: CV Aneka Ilmu

Sugiyono.2016. *Statistika Untuk*  
*Penelitian.* Bandung: CV  
Alfabeta

Vemale.com/cantik/2008 Liputan.com  
Kesehatan & Kecantikan

Walhijabar.blogspot.com/jagung.html/  
2008